

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya kesadaran akan pentingnya peran membaca dalam kehidupan menjadi faktor utama mengapa generasi saat ini kurang tertarik dengan membaca. Menurut Rahim (2008, hlm. 2) mengemukakan bahwa, “Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”. Artinya membaca salah satu keterampilan berbahasa dan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, karena itu cara utama untuk memperoleh informasi dan komunikasi melalui tulisan.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفَرَأُورَثِكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Artinya Allah menginginkan manusia untuk membaca, karena dengan membaca manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Di dunia sekarang ini, setiap orang dituntut untuk secara cepat dan akurat menafsirkan serta menyerap berbagai informasi dari apa yang dibacanya. Namun, belum banyak orang yang menyadari pentingnya membaca. Permasalahan ini sejalan dengan pendapat Agustin, dkk (2020, hlm. 88) “Banyak faktor yang menyebabkan peserta didik masih rendah dalam keterampilan membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Sarika (2021, hlm. 51) “Tidak ada kemauan untuk berusaha merubah sifat malas dalam membaca, hal

tersebut berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik.” Artinya peserta didik tidak menyadari adanya perubahan sifat malas membaca sehingga peserta didik kesulitan memahami isi bacaannya.

Rendahnya kemampuan dan minat membaca terlihat pada rendahnya kecepatan efektif membaca. Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dalam hal membaca. Menurut (Kominfo, 2017) Minat baca masyarakat di Indonesia sangat memprihatinkan, hanya ada 0,001%. Oleh karena itu, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya satu orang yang gemar membaca. Hal ini dimaksudkan sebagai tanda bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal dan minat membaca sangat rendah.

Tujuan membaca seseorang akan menentukan kecepatan membaca seseorang. Jika berbicara tentang hubungan antara kecepatan membaca dengan tujuan kegiatan membaca yang diinginkan, maka yang disebut dengan kecepatan membaca akan bersifat fleksibel. Menurut Soedarso (2006, hlm. 18) berpendapat bahwa hal ini bergantung pada bahan dan tujuan membaca. Artinya kecepatannya tidak selalu sama, terkadang kecepatannya melambat. Pembaca akan berusaha mencari gagasan pokok atau gagasan penting saja dan mengabaikan hal-hal kecil atau detail spesifik dalam bacaannya.

Menurut Lado dalam Tarigan (2015, hlm. 9) mengemukakan bahwa, “Membaca ialah memahami pola-pola Bahasa dari gambaran tertulisnya”. Artinya saat membaca kita harus benar-benar memahami maksud dari tulisan tersebut.

Selama ini guru lebih banyak mengajarkan teori dibandingkan praktik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai berbicara dan mendengarkan membaca. Menurut Tarigan (2015, hlm. 11) “setiap guru bahasa harus menyadari dan benar-benar memahami bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan kompleks, terdiri dari atau berkaitan dengan serangkaian sub keterampilan”. Artinya diperlukan peran guru untuk mengkomunikasikan bahwa kegiatan membaca memerlukan konsentrasi dan teknik yang baik.

Berdasarkan observasi peneliti saat wawancara di SMA, ditemukan bahwa pembelajaran membaca mempunyai kendala, salah satu penyebabnya

adalah pemahaman isi bacaan membutuhkan waktu yang lama. Demikian pula peserta didik mempunyai kegiatan, pekerjaan rumah, dan latihan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik membaca yang dapat mengubah asumsi atau persepsi masyarakat yang menganggap pemahaman membaca itu sulit dan memakan waktu.

Salah satunya adalah teknik *tri fokus Steve Snyder*. Menurut Siti Rohmah (2023, hlm. 43) dikemukakan bahwa “penerapan membaca dengan teknik *tri fokus Steve Snyder* bertujuan untuk membangun semangat konsentrasi saat membaca secara efektif. Artinya teknik ini merupakan teknik yang membantu meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman.

Teknik ini memberikan bimbingan kepada pembaca tentang pentingnya membaca, memudahkan pemahaman isi bacaan, dan melatih pembaca membaca dengan penglihatan tepi. Penglihatan perifer adalah penglihatan yang tidak terfokus pada satu titik fokus, melainkan pada tiga titik fokus. Pemahaman dan kecepatan membaca merupakan unsur kecepatan membaca efektif (KEM).

Selain teknik *tri fokus Steve Snyder*, peneliti juga menggunakan teks Cerpen seperti bahan membaca cepat dan melatih gerakan mata cepat dan berirama. mereka bagus untuk meningkatkan keterampilan membaca. Selain itu, teknik ini juga bertujuan untuk menghilangkan kebiasaan buruk membaca cepat. Kebiasaan membaca yang buruk, seperti membaca dengan gerakan kepala dan pengucapan, dapat mengganggu kecepatan membaca. Dengan menggerakkan kepala, pembaca akan mudah lelah saat membaca karena aktivitasnya akan lebih bergantung pada aktivitas otot. Demikian pula membaca dengan pengucapan pembaca akan lebih memperhatikan pada pengucapannya daripada fokus untuk menangkap ide yang terkandung dalam tulisan.

Berdasarkan uraian di atas maka teknik *tri fokus Steve Snyder* dalam KEM akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi kedua peserta didik saat belajar. Menurut Nita Harini (2007, hlm. 71) “teknik *tri fokus Steve Snyder* merupakan latihan untuk meningkatkan kecepatan membaca dan berdampak positif pada kemampuan membaca.” Artinya teknik tersebut, teknik *tri fokus* yang diterapkan *Steve Snyder* pada KEM akan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah, definisi masalah dan batasannya, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa masih lemah pada saat proses pembelajaran, sehingga perlu dilatih untuk meningkatkan keterampilan membaca.
2. Di sekolah, guru masih cenderung menggunakan model dan teknik pembelajaran yang konvensional. Kebiasaan siswa menyebabkan kebosanan dalam pembelajaran. Perlu adanya model dan teknik cepat untuk menumbuhkan kebiasaan membaca.

Permasalahan ini diangkat dalam konteks yang peneliti menjelaskan. Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, diharapkan dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan penulis dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pembelajaran mengevaluasi informasi teks cerpen kelas XI SMA Tamansiswa Bandung?
2. Aspek apa sajakah yang memengaruhi peserta didik terhadap membaca teks cerpen kelas XI SMA Tamansiswa Bandung?
3. Apakah teknik *tri fokus Steve Snyder* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks cerpen pada peserta didik SMA Tamansiswa Bandung?
4. Bagaimana hasil dari penerapan teknik *tri fokus Steve Snyder* pada peserta didik kelas XI SMA Tamansiswa Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aspek apa sajakah yang mempengaruhi peserta didik terhadap membaca teks cerpen kelas XI SMA Tamansiswa Bandung!
2. Untuk mengetahui apakah teknik *tri fokus Steve Snyder* meningkatkan

kemampuan membaca teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Tamansiswa Bandung!

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan teknik *tri fokus Steve Snyder* pada peserta didik kelas XI SMA Tamansiswa Bandung!

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, pemikiran, dan wawasan baru bagi pembaca terkait dunia pendidikan, khususnya teknik membaca dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengevaluasi informasi teks cerpen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi peserta didik untuk membaca dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca teks cerpen.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai alternatif teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi Penulis

Agar hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi penelitian berikutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk dilakukannya penelitian selanjutnya ke arah pembaharuan yang lebih baik, khususnya dalam bidang pendidikan.

F. Definisi Operasional

Menurut Nurdin dan Hartati (2019, hlm. 122) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran

secara cermat terhadap suatu fenomena. Artinya, definisi operasional adalah istilah pada judul penelitian yang bertujuan untuk memberitahu makna pada setiap kata yang ada dalam judul penelitian dan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan suatu masalah yang dituju. Penelitian ini berjudul “Penerapan Teknik *Tri Fokus Steve Snyder* dalam Mengevaluasi Informasi Teks Cerpen Kelas XI SMA Tamansiswa Bandung”. Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan suatu metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan tertentu.

2. Teknik

Teknik adalah sebuah cara yang dilakukan seorang guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran secara spesifik. Cara-cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung seorang guru dapat berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

3. *Tri fokus Steve Snyder*

Tri fokus adalah titik konsentrasi pandangan mata terpusat pada tiga fokus setiap barisnya, sebagai dipusatkan di kiri, di kanan, dan di tengah. *Steve Snyder* merupakan pencipta teknik *tri fokus*.

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

5. Mengevaluasi Informasi

Mengevaluasi informasi adalah mengulas/pengumpulan dan penafsiran informasi dalam pembelajaran.

6. Teks Cerpen

Cerpen adalah cerita pendek jenis prosa yang isi ceritanya bukan kejadian nyata dan hanya dibuat-buat. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mengevaluasi informasi dalam teks crepen dengan menggunakan teknik *tri fokus Steve Snyder* dapat menjadi dorongan bagi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca sehingga proses pembelajaran berjalanaktif.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar lebih memperjelas hasil skripsi yang dirancang oleh peneliti, maka peneliti menampilkan sistematika skripsi, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pembuka yang di dalamnya membahas mengenai inti dari permasalahan yang akan diteliti. Sistematika pada bab ini meliputi latar belakang identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Pemikiran pada bab ini penulis memaparkan pembahasan mengenai landasann yang tertuju pada permasalahan yang diteliti, pada bab ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi, danhipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis membahas mengenai pedoman untuk memperoleh hasil penelitian, bab ini meliputi metode, desain penlitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang didapat di lapangan setelah melakukan prosedur pada bab III, pada bab ini meliputi bagian hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang isi dari keseluruhan hasil penelitian pada bab IVlalu terdapat juga saran sebagi solusi dari penlitian ini.